

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional penanggulangan tuberkulosis. Jakarta: Depkes. 2000.
2. Crofton J., Home N., Miller F. Tuberkulosis klinik. Jakarta: Widya Medika. 1998.
3. Tanuwiharja B.Y. Masalah TB paru resisten. *Jurnal Respirologi dan Warta TB* [Online]. <http://pdpi.malang.com/jurnal-benjyt-tbresisten.html>, 2000.
4. Adrianison. Tinjauan pustaka : Mekanisme terjadinya resistensi tuberkulosis. (Tidak dalam publikasi). Makalah pada PPDS I Pulmonologi FKUI-RSUP Persahabatan, Jakarta. 2000.
5. Dorlan. Kamus Kedokteran. Jakarta: EGC. 1994.
6. Bahar A. Tuberkulosis paru. Dalam : Soeparman dan S. Waspadji. Ilmu penyakit dalam. Jakarta : Balai Penerbit FKUI. 1990.
7. Nawas A. Diagnosis tuberkulosis paru. *Cermin Dunia Kedokteran*, 1990 ;**63** : 13-16.
8. Kusnan B., Suratmi S. Diagnosis dan pengobatan TBC paru. *Cermin Dunia Kedokteran*, 1990 ;**62** : 3-6.
9. Mukty H.A. (1990). Terapi rasional tuberkulosis paru. *Cermin Dunia Kedokteran*, 1990 ;**63** : 20-24.
10. Meena H. Drug resistant tuberculosis. *Bio-med* [Online]. www.exicom.org/bio_med/sepoct96/tb.htm, 1996.
11. Suryatenggara W. Pengobatan tuberkulosis paru. *Cermin Dunia Kedokteran*, 1990 ;**63** : 25-28.
12. Zubaidi, Y. Tuberkulostatik dan leprostatik. Dalam : Farmakologi dan terapi. Jakarta : Gaya Baru. 1995.
13. Aditama T.Y., Soepandi P.Z. Tuberkulosis: diagnosis, terapi dan masalahnya. Jakarta: Laboratorium Mikrobiologi RSUP Persahabatan/WHO Collaborating Center for Tuberculosis. 2000.
14. Misnadiarly, Simanjuntak C.H. Frekuensi mikobakteria atipik di Padang, Semarang, Surabaya 1984/1985. *Cermin Dunia Kedokteran*, 1990 ;**62** : 7-9.

15. **Manaf A. Program tuberkulosis paru. Makalah pada Simposium Respirologi Anak Masa Kini, Bandung. 1998.**
16. **Aditama, T.Y. (2000). Sepuluh masalah tuberkulosis dan penanggulangannya. Jurnal Respir Indo, 2000 ;20 (1) : 8-12.**